

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Kemajuan Ilmu Pengetahuan Teknologi atau IPTEK telah banyak membantu aktivitas manusia, terlebih pada bidang olahraga yang membantu latihan maupun pertandingan. Dukungan IPTEK dibidang olahraga sangat berpengaruh terhadap ketercapaian prestasi atlet. UU No 3 Tahun 2005 pasal 20 ayat 3 menjelaskan bahwa “Olahraga prestasi dilaksanakan melalui proses pembinaan dan pengembangan secara terencana, berjenjang, dan berkelanjutan dengan dukungan ilmu pengetahuan teknologi keolahragaan”. Dari ungkapan tersebut menyatakan bahwa ilmu pengetahuan dan teknologi memiliki pengaruh besar bagi kemajuan prestasi olahraga nasional. Begitupun yang diungkapkan oleh (Sri Haryono dkk 2013:1) prestasi dipengaruhi dua factor yaitu : (1) Faktor internal atlet, meliputi kemampuan fisik, intelegensi, psikomotor dan afektif, (2) factor eksternal dari atlet, yaitu faktor-faktor penunjang antara lain : pelatih, dukungan orang tua, ketersediaan sarana prasarana, program latihan, hasil penelitian, lingkungan tempat bekerja atau sekolah, masyarakat, teman akrab dan lainnya. Kegunaan IPTEK terhadap olahraga sendiri sangatlah sangatlah beragam dan kompleks diantaranya, untuk membantu pelatih dalam merancang metode latihan, membantu atlet pada proses latihan baik secara mandiri maupun tim.

Aktivitas olahraga merupakan bagian dari aktivitas sehari-hari manusia yang berguna membentuk jasmani dan rohani yang sehat. Olahraga sampai saat

ini telah memberikan kontribusi yang positif dan nyata bagi peningkatan kesehatan masyarakat. Selain itu olahraga juga turut berperan dalam peningkatan kemampuan bangsa dalam melaksanakan sistem pembangunan yang berkelanjutan. Pada perkembangannya olahraga terbagi dalam olahraga prestasi, olahraga rekreasi dan olahraga pendidikan. Olahraga adalah proses sistematis yang berupa segala usaha yang dapat mendorong, mengembangkan, dan membina potensi – potensi jasmani dan rohani seseorang sebagai individu atau anggota masyarakat berupa permainan, pertandingan dan prestasi puncak dalam pembentukan manusia yang memiliki ideologi yang seutuhnya dan berkualitas berdasarkan negara atau Pancasila. Perkembangan olahraga yang semakin luas menjadikan banyak bidang kajian dalam olahraga dimana hal tersebut menjadi sebuah profesi bagi pelakunya.

Olahraga prestasi merupakan olahraga yang dikelola secara profesional yang bertujuan untuk mendapatkan suatu prestasi tertentu. Tujuan dari olahraga prestasi adalah meraih prestasi dari bidang yang diperlombakan baik di tingkat daerah, nasional dan juga internasional. Salah satu cabang olahraga profesional adalah olahraga sepakbola.

Perkembangan sepakbola modern dimulai dari Inggris, setelah *the Football Association* (FA) tanggal 8 Desember 1863 di Cambridge yang pertama kali menyusun peraturan sepakbola untuk disebarkan keseluruh dunia. Pada tanggal 21 Mei 1905 lahirlah *Federation International de Football Association* (FIFA) sebagai induk organisasi sepakbola tertinggi di dunia. Di Indonesia, Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia (PSSI) adalah salah satu anggota organisasi FIFA terbentuk 9 April 1930, yang bertanggung jawab atas seluruh

yang berhubungan dengan sepakbola termasuk pembinaan dan kemajuan sepakbola. Perkembangan ilmu dan pengetahuan (Iptek) pada saat sekarang ini berkembang secara pesat dan tak terduga . Hal ini dibuktikan dengan banyaknya inovasi-inovasi yang tercipta dan terlahir dari berbagai lapisan ilmu.

Sepakbola adalah olahraga permainan yang dimainkan oleh dua tim, dimana setiap tim terdiri dari 11 orang. Setiap tim berusaha untuk memasukkan bola ke gawang lawannya dan yang menjadi pemenangnya adalah tim yang memasukkan bola ke gawang lawan paling banyak. Dalam latihan dan pertandingan sepakbola, seorang pemain sepakbola akan menghadapi suatu situasi yang berbeda-beda, hal ini memerlukan suatu keterampilan khusus bagi setiap pemain sepak bola agar dapat mengatasi kondisi tersebut.

Kemajuan dan perkembangan sepakbola di Indonesia saat ini cukup baik. Untuk itu diharapkan agar banyak yang memberikan kontribusi dalam pengembangan, penciptaan temuan-temuan baru yang berupa bentuk-bentuk latihan yang lebih baik untuk kedepannya yang meliputi aspek fisik, teknik, dan taktik/ strategi serta mental. Sehingga setiap masalah yang akan dihadapi dapat diatasi dengan terus membenahi diri, dengan cara mengembangkan, mengevaluasi dan memperbaiki dari segala sektor pendukung serta terus mencari metode dan teknik yang lebih efektif dan efisien agar dapat menghasilkan atlet yang prestasinya lebih baik dan akhirnya memperoleh tim yang lebih berprestasi.

Permainan sepakbola pada dasarnya ialah permainan tim walaupun pemain yang memiliki keterampilan tinggi bisa mendominasi pada kondisi tertentu, seorang pemain sepakbola harus saling bergantung pada setiap anggota

tim untuk menciptakan permainan cantik dan membuat keputusan yang tepat. Agar bisa berhasil didalam lingkungan tim ini, seorang pemain juga harus memiliki teknik dan fisik yang baik. Dengan kemampuan teknik dan fisik yang baik, seorang pemain akan dapat bermain lebih lama keruang terbuka dan mengendalikan permainan saat membangun strategi penyerangan. Orientasi dalam permainan sepakbola adalah mencetak gol sebanyak-banyaknya dengan memasukan bola ke gawang lawan dan mempertahankan gawang sendiri agar tidak kemasukan bola.

Penjaga gawang adalah seorang yang mencegah bola masuk kegawang. Penjaga gawang seringkali menjadi palang pintu terakhir bagi lawan sebelum memasukkan bola kegawang. Penjaga gawang umumnya memiliki kemampuan yang mutlak dibutuhkan seperti kecepatan reaksi yang baik, kecepatan, kekuatan, kelincahan dan lain sebagainya untuk mencegah terjadinya gol.

Penjaga gawang adalah palang pintu terakhir bagi lawan sebelum memasukkan bola kegawang. Sama seperti pemain lainnya penjaga gawang harus memiliki berbagai tehnik dalam bermain, diantaranya menangkap, dan melempar bola. Seorang penjaga gawang juga harus memiliki kemampuan kecepatan reaksi agar dapat dengan mudah meraih dan membaca arah dan pergerakan bola.

Didalam sebuah pertandingan sepak bola penjaga gawang sangatlah memerlukan kecepatan reaksi yang sangat bagus, dikarenakan banyak tendangan yang tak terduga dari pemain lawan serta banyaknya tendangan pemain lawan yang mengenai bek yang merubah arah bola secara tiba-tiba. Setelah melakukan pengamatan diberbagai sekolah sepak bola khususnya di Sumatera Utara dan dari

beberapa pergelaran turnamen sepakbola di Sumatera Utara peneliti melihat hal seperti itu sering terjadi terhadap penjaga gawang sepak bola. Peneliti melihat beberapa penjaga gawang tersebut hanya terdiam saat bola mengenai bek dan merubah arah bola tersebut, sehingga terjadi lah sebuah gol. Peneliti juga bertanya pada pelatih mereka apakah mereka diberi latihan kecepatan reaksi, pelatih tersebut menjawab sering tapi mereka kurang bersemangat saat melakukan latihan tersebut.

Berdasarkan observasi peneliti di tiga sekolah sepakbola di Sumatera Utara yaitu SSB Perstas, SSB Cakra, dan SSB Kwartu. Peneliti menemukan dan melihat permasalahan yaitu tidak adanya alat latihan kecepatan reaksi untuk penjaga gawang sepak bola. Sehingga membuat penjaga gawang kurang antusias dan kurang tertarik dengan metode latihan penjaga gawang yang diberikan pelatih sehingga proses latihan tidak maksimal. Peneliti menawarkan alat bantu latihan berupa alat elektronik yang bisa membuat penjaga gawang antusias dalam mengikuti latihan serta meningkatkan kemampuan kecepatan reaksi penjaga gawang. Alat yang dimaksud adalah alat yang bisa membantu meningkatkan kemampuan kecepatan reaksi penjaga gawang sepakbola serta menambah antusias melakukan latihan kecepatan reaksi.

Peneliti juga melakukan Study Literasi dengan melihat beberapa skripsi di perpustakaan UNIMED dan melihat jurnal-jurnal yang ada di *google* tentang pengembangan alat kecepatan reaksi serta melihat video di *youtube* tentang latihan kecepatan reaksi menggunakan alat bantu elektronik untuk penjaga gawang sepak bola, peneliti melihat masih kurangnya alat bantu latihan kecepatan

reaksi penjaga gawang yang bisa membuat penjaga gawang antusias untuk melakukan latihan kecepatan reaksi tersebut. Dan dari hasil Study Literasi tersebut peneliti menemukan satu buah alat yang menurut peneliti bagus untuk melatih kecepatan reaksi. Namun alat tersebut memiliki beberapa kekurangan.

Kemudian peneliti melakukan analisis kebutuhan terhadap 9 orang penjaga gawang dan 3 pelatih penjaga gawang dengan cara menyebarkan angket yang diisi oleh atlet-atlet dari SSB Perstas, SSB Cakra dan, SSB Kwarta, sehingga diperoleh 100% atlet dan pelatih mengatakan bahwa mereka adalah penjaga gawang yang membutuhkan alat bantu latihan kecepatan reaksi, 100% atlet mengatakan mereka membutuhkan kecepatan reaksi, 100 % pernah melakukan gerakan kecepatan reaksi saat pertandingan, 100% atlet perlu menguasai kecepatan reaksi, 100% pelatih mengatakan atletnya perlu menguasai kecepatan reaksi, 0% atlet belum mempunyai kecepatan reaksi yang baik, 100% pelatih pernah memberikan latihan kecepatan reaksi pada atlet, 100% atlet pernah mengikuti latihan kecepatan reaksi, 30% pelatih pernah memberi latihan menggunakan alat kecepatan reaksi, 0% atlet pernah latihan kecepatan reaksi dengan alat, 0% pelatih pernah melihat alat pengembangan kecepatan reaksi, 0% atlet belum pernah latihan kecepatan reaksi secara induvidu, 100% pelatih memerlukan alat pengembangan kecepatan reaksi, 100% atlet ingin menggunakan alat bantu latihan kecepatan reaksi, 100% atlet dan pelatih ingin menggunakan alat bantu elektronik atau aplikasi.

Berlandaskan setiap masalah yang akan dihadapi dapat diatasi dengan cara mengembangkan, mengevaluasi dan memperbaiki dari segala sektor pendukung serta terus mencari metode dan teknik yang lebih efektif dan efisien agar dapat menghasilkan atlet yang prestasinya lebih baik dengan cara mengembangkan atau menciptakan alat bantu latihan kecepatan reaksi penjaga gawang yang diharapkan bisa menjadi sektor pendukung yang efektif. Peneliti ingin mengembangkan atau menciptakan alat bantu latihan yang biasa digunakan sebagai latihan kecepatan reaksi sehingga dapat menyelesaikan permasalahan-permasalahan penjaga gawang.

Hasil data dan hasil analisis kebutuhan yang dikemukakan dapat memperkuat peneliti untuk mengambil kesimpulan bahwa, perlu dikembangkan alat latihan kecepatan reaksi penjaga gawang yang baru untuk melatih kemampuan kecepatan reaksi penjaga gawang dan mengadakan sebuah penelitian yang berjudul “Pengembangan alat latihan kecepatan reaksi untuk penjaga gawang berbasis elektronik”

1.2. Fokus Penelitian

Berdasarkan pertimbangan pada masalah yang akan diteliti cukup luas seperti pada identifikasi masalah, maka perlu kiranya ditentukan fokus penelitian. Fokus penelitiannya ialah mengembangkan alat bantu kecepatan reaksi, karena peneliti menemukan masih kurangnya alat bantu latihan tersebut, dan peneliti juga melihat atlet kurang bersemangat dengan latihan kecepatan reaksi.

1.3. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut

- a. Apakah dengan alat latihan ini dapat meningkatkan kecepatan reaksi pada penjaga gawang
- b. Apakah pengembangan alat latihan kecepatan reaksi penjaga gawang sepak bola dibutuhkan
- c. Peralatan apa saja yang dibutuhkan untuk pengembangan alat latihan kecepatan reaksi penjaga gawang sepakbola.

1.4. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian pengembangan ini untuk mengembangkan alat latihan kecepatan reaksi dalam meningkatkan kemampuan kecepatan reaksi penjaga gawang sepak bola..

1.5. Spesifikasi Produk

Produk yang dikembangkan pada penelitian pengembangan ini adalah alat bantu latihan kecepatan reaksi. Produk yang dirancang diharapkan dapat mengembangkan alat kecepatan reaksi yang lebih efektif dan efisien, sehingga diharapkan dapat mempermudah atlet dan pelatih untuk melatih kecepatan reaksi penjaga gawang. Produk yang dihasilkan adalah alat bantu latihan kecepatan reaksi berbasis elektronik yang dapat membantu pelatih dalam proses latihan. Dengan alat ini diharapkan kemampuan kecepatan reaksi penjaga gawang dapat meningkat serta penjaga gawang tersebut antusias untuk latihan sehingga mendapatkan hasil yang maksimal saat pertandingan.

1.6. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis :

- Memberikan sumbangan pemikiran bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan terutama bagi mahasiswa jurusan PKO.
- Agar dapat digunakan sebagai bahan informasi serta kajian penelitian selanjutnya khususnya bagi para pemerhati peningkatan prestasi sepak bola maupun se-profesi dalam membahas peningkatan kemampuan sepak bola.
- Bahan referensi dalam memberikan materi latihan penjaga gawang sepak bola.

b. Manfaat Praktis

- Bagi pelatih:
 - Dapat memberikan informasi tentang bagaimana meningkatkan prestasi atlet.
 - Agar dapat dijadikan sebagai masukan dalam memberikan materi latihan dalam peningkatan kemampuan kecepatan reaksi penjaga gawang sepak bola.
 - Untuk meningkatkan kinerja pelatih dalam menjalankan tugasnya sebagai pelatih secara professional, terutama dalam pengembangan prestasi atlet secara maksimal.

- Sebagai sumbangan pemikiran untuk menyusun program bentuk latihan dalam pembinaan prestasi pada cabang olahraga sepak bola.
- Bagi atlet
 - Pembenahan terhadap kemampuan kecepatan reaksi yang salah sehingga kemampuan dan keakuratan kecepatan reaksi pada penjaga gawang akan meningkat.
 - Memberikan pengetahuan dan penjelasan tentang pengembangan alat bantu latihan penjaga gawang dalam upaya meningkatkan prestasi khususnya dalam pengembangan kecepatan reaksi.
- Bagi mahasiswa:
 - Memperkaya ilmu pengetahuan tentang pengembangan alat latihan.
 - Memberikan informasi tentang penggunaan alat bantu latihan penjaga gawang dalam meningkatkan kecepatan reaksi khususnya penjaga gawang dalam pengembangan olahraga sepak bola.
- Bagi peneliti:
 - Menjadi bahan informasi dan masukkan dalam mengembangkan ilmu kepelatihan olahraga.